

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara persepsi siswa terhadap penggunaan Model Tsaqifa dan Model Iqro' di MTs Muhammadiyah Semanu dan MTs Muhammadiyah Wates Kulonprogo.
2. Ada perbedaan antara persepsi siswa terhadap penggunaan Model Tsaqifa dan Model Iqro' di MTs Muhammadiyah Semanu dan MTs Muhammadiyah Wates Kulonprogo, yang diperoleh dari  $t_0$  atau  $t$  hitung  $3,98 > t$  tabel pada taraf signifikansi 5% (2,00) dan 1% (2,65). Dimana diketahui bahwa :
3.  $H_0$  ( Hipotesis nihil) : Tidak ada perbedaan antara persepsi siswa yang menggunakan Model Tsaqifa dan Model Iqro' di MTs Muhammadiyah Semanu dan MTs Muhammadiyah Wates Kulonprogo.
4.  $H_a$  (Hipotesis alternatif) : Ada perbedaan persepsi siswa yang menggunakan Model Tsaqifa dan Model Iqro' di MTs Muhammadiyah Semanu dan MTs Muhammadiyah Wates Kulonprogo.

Dengan demikian hipotesis alternatifnya diterima dan hipotesis nihilnya ditolak. Berarti terdapat perbedaan antara persepsi siswa terhadap penggunaan model Tsaqifa di MTs Muhammadiyah Semanu dengan penerapan model Iqro' di MTs Muhammadiyah Wates Kulonprogo.

## B. Saran

### 1. Guru

Sebaiknya guru di MTs Muhammadiyah Semanu dan di MTs Muhammadiyah Wates Kulonprogo lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an kepada siswanya dengan menggunakan model-model cara cepat membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, siswa akan lebih bersemangat dan tidak bosan untuk belajar Al-Qur'an, serta dapat belajar Al-Qur'an secara efektif dan efisien.

### 2. Siswa

Sebaiknya siswa selalu mencari rujukan model cara cepat membaca Al-Qur'an agar mudah dalam belajar mengkaji dan menghafal Al-Qur'an. Siswa juga diharapkan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dengan istiqomah.